

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya yang kemudian berdampak terhadap nilai perusahaan. Untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal maka manajemen keuangan harus mengambil keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen. Keputusan-keputusan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, sehingga kita harus memperhatikan dampak bersama dari ketiganya terhadap harga pasar saham perusahaan, Hasnawati (2005).

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva (Wijaya dkk, 2010). Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan

harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Menurut Gitman dan Brealy & Myers (dalam Haruman, 2008) keputusan investasi sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis keuangan.

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya (Wijaya dkk, 2010). Begitu pula menurut Haruman (2008), implementasi keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dalam perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) dan sumber pendanaan eksternal (*external financing*). Dengan memperhatikan sumber pembiayaan, perusahaan memiliki beberapa alternatif pembiayaan untuk menentukan struktur modal yang tepat bagi perusahaan.

Kebijakan pendanaan merupakan kebijakan tentang keputusan pembelanjaan/ pembiayaan investasi. Keputusan pendanaan ini meliputi cara bagaimana mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien, cara mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan. Kebijakan pendanaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan sumber pendanaan eksternal yang berasal dari hutang.

Penggunaan hutang akan mencegah manajer untuk menggunakan *free cash flow* secara berlebihan bagi kepentingan pribadinya karena perusahaan harus menyediakan arus kas bagi pembiayaan bunga pinjaman secara reguler dan tetap jumlahnya. Komposisi hutang juga dapat meningkatkan kinerja manajer akibat kekhawatiran kehilangan pekerjaan (*job loss*) (Hindasah dan Akbar, 2007). Menggunakan hutang juga akan membuat tindakan dan kinerja manajer dikendalikan oleh pasar modal karena jika pihak penyalur dana atau pemberi hutang memandang negatif terhadap kinerja dan kompetensi manajer, maka mereka akan meminta pembayaran bunga pinjaman lebih besar atau meminta perjanjian (*covenant*) lebih banyak. Dengan demikian, atas kinerja manajer yang mendapat pengawasan tersebut dapat meningkatkan kinerja manajemen yang selanjutnya akan berdampak pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen sering digunakan sebagai indikator atau sinyal prospek suatu perusahaan selain kebijakan pendanaan dan keputusan investasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban melaporkan kinerjanya pada investor berupa laporan keuangan serta pengumuman besar dividen yang akan dibagikan. Dalam melakukan penilaian sebuah perusahaan, investor membutuhkan informasi-informasi yang terkait dengan perusahaan tersebut, salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen.

Para investor juga memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen

maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya (Wijaya dkk, 2010). Dalam hal ini, kebijakan dividen sangat penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain. Di samping itu, pengumuman pembayaran dividen ini mengandung informasi yang dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan di masa yang akan datang (*Dividen signaling theory*). Akibat dari pengumuman dividen juga memberi dampak pada harga saham yang akan mengalami penyesuaian. Semakin tinggi dividen yang dibayarkan, semakin tinggi harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menguji kembali “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya dkk (2010) dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena jumlah perusahaan yang terdaftar lebih banyak, sehingga output yang dihasilkan akan lebih baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pendahulu adalah penulis menambahkan tahun periode penelitian 1 tahun di mana peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2006 – 2009 serta penggunaan proksi berbeda dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya dkk (2010) pada variabel independen keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2010.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis

Penulis ingin memberikan pengetahuan sebagai wahana pengembangan intelektual yang diperoleh selama kuliah.

- b. Bagi praktisi perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat membantu manajer perusahaan dalam mengelola perusahaan secara optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

- c. Bagi investor

Hasil ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam menentukan investasi mereka pada perusahaan serta menentukan penilaian terhadap perusahaan terkait.

- d. Bagi kepentingan teori

Hasil ini guna menambah bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.